

GLOSARIUM

1. Awak Kapal: Orang-orang yang bekerja di atas kapal, terdiri dari *nahkoda* (kapten) dan kru kapal lainnya yang memiliki tanggung jawab operasional di kapal.
2. *Blackout*: Kondisi darurat di mana kapal kehilangan seluruh pasokan listrik utama, menyebabkan semua peralatan listrik dan sistem vital tidak berfungsi.
3. *Blackout Area*: Wilayah perairan di mana kapal tidak memiliki data navigasi atau sinyal komunikasi akibat *blackout*.
4. *Chapter II-1 Regulation 42*: Bagian dari solas yang mengatur sistem kelistrikan di kapal, termasuk ketentuan darurat saat terjadi *blackout*.
5. *Crew List*: Daftar resmi yang memuat identitas, jabatan, dan jumlah seluruh awak kapal yang sedang bertugas di atas kapal.
6. CB (*Circuit Breaker*): Sakelar pengaman untuk memutus dan menyambung arus listrik secara otomatis/manual ketika terjadi pemadaman atau kegagalan daya.
7. *Delay GPS (Global Positioning System)*: Keterlambatan atau kegagalan sistem GPS (*Global Positioning System*) dalam menampilkan informasi posisi secara *real-time* setelah terjadi gangguan sistem.
8. *Drill*: Latihan rutin di kapal untuk mengantisipasi situasi darurat seperti kebakaran, kebocoran, atau *blackout*.
9. DGPS (*Differential Global Positioning System*): Sistem GPS (*Global Positioning System*) yang dilengkapi data koreksi dari stasiun suar atau satelit tambahan SBAS (*Satellite-Based Augmentation System*) untuk meningkatkan akurasi penentuan posisi.

10. DC (*Direct Current*): Arus searah hasil konversi UPS (*Uninterruptible Power Supply*) dari arus AC (*Alternating Current*), yang digunakan untuk menyalakan peralatan elektronik seperti *receiver* GPS (*Global Positioning System*).
11. ETA (*Estimated Time of Arrival*): Perkiraan waktu tiba kapal di pelabuhan tujuan, dihitung berdasarkan data navigasi GPS (*Global Positioning System*).
12. GPS (*Global Positioning System*): Sistem navigasi berbasis satelit yang digunakan untuk menentukan posisi geografis secara akurat di seluruh permukaan bumi.
13. Kompas: Alat navigasi tradisional yang digunakan untuk menunjukkan arah mata angin berdasarkan medan magnet bumi.
14. Kesalahan *Doppler*: Kesalahan penentuan garis posisi karena pengaruh kecepatan relatif kapal dan arah gerak satelit.
15. Kesalahan Efermis (*Ephemeris Error*): Kesalahan posisi satelit yang dilaporkan ke penerima GPS (*Global positioning System*) akibat prediksi orbit yang tidak akurat.
16. *Logbook*: Buku catatan resmi di kapal yang merekam semua aktifitas penting seperti posisi, waktu, kondisi cuaca, dan kejadian darurat.
17. *Multipath Signal*: Fenomena pantulan sinyal GPS (*Global Positioning System*) ke objek sebelum di terima oleh *receiver* yang dapat mengurangi akurasi penentuan posisi.
18. *Mualim*: Perwira navigasi kapal yang bertugas menjaga jaga di anjungan, mengelola navigasi, dan membantu kapten dalam pelayaran.
19. *Manning Agency*: Agen pengawakan kapal yang bertanggung jawab merekrut, menempatkan, dan mengelola awak kapal untuk perusahaan pelayaran. Biasanya juga membantu proses administratif awak kapal, termasuk keberangkatan dan pemulangan (*sign on/sign off*).
20. MSB (*Main Switch Board*): Papan sakelar utama kapal yang mendistribusikan daya listrik ke seluruh sistem kapal.

21. Navstar GPS (*Global Positioning System*): Nama resmi dari system GPS (*Global Positioning System*) milik Amerika Serikat yang menyediakan informasi posisi, kecepatan, dan waktu secara global.
22. *Overvoltage*: Kondisi di mana tegangan listrik melebihi kapasitas normal, berisiko merusak peralatan kelistrikan di kapal dan memicu *blackout*.
23. Radar: Alat elektronik yang digunakan untuk mendeteksi objek di sekitar kapal, terutama dalam kondisi cuaca buruk atau kabut.
24. RPM (*Revolutions Per Minute*): Satuan pengukur kecepatan rotasi mesin atau poros kapal penurunan RPM bisa menandakan masalah mesin.
25. *Receiver GPS (Global Positioning System)*: Bagian penerima sinyal GPS (*Global Positioning System*) di kapal, yang mengolah data navigasi untuk menentukan posisi kapal.
26. *Running Fix*: Teknik perhitungan posisi kapal dengan memindahkan garis posisi berdasarkan arah dan kecepatan kapal.
27. RAIM (*Receiver Autonomous Integrity Monitoring*): Fungsi internal GPS (*Global Positioning System*) yang memeriksa keandalan sinyal satelit dan mendeteksi kesalahan posisi.
28. *Rectifier (Penyearah Gelombang)*: Rangkaian elektronika dalam UPS (*Uninterruptible Power Supply*) yang mengubah arus listrik AC (*Alternating Current*) menjadi arus DC (*Direct Current*).
29. SOLAS (*Safety of Life at Sea*): Konvensi internasional yang mengatur keselamatan pelayaran, termasuk *regulasi* sistem listrik dan navigasi di atas kapal.
30. SW AE (*Sea Water Auxiliary Engine*): Sistem pendingin berbasis air laut yang digunakan untuk mendinginkan mesin.
31. Sumber Daya Darurat: Sistem Cadangan yang menyediakan listrik untuk alat penting seperti navigasi, komunikasi, dan penerangan saat listrik utama gagal.

32. *Space Segment*: Bagian GPS (*Global Positioning System*) berupa satelit yang memancarkan sinyal radio berisi informasi posisi, waktu dan status satelit ke perangkat penerima di bumi.
33. SIUPPAK: Singkatan dari *Surat Izin Usaha Perekrutan dan Penempatan Awak Kapal* — izin resmi bagi perusahaan *manning agency* untuk beroperasi secara legal, sesuai *regulasi* kementerian perhubungan RI.
34. *Selective Availability (SA)*: Pengurangan kualitas sinyal GPS (*Global Positioning System*) oleh otoritas Amerika Serikat untuk tujuan keamanan militer, yang memengaruhi akurasi sipil.
35. *Undervoltage*: Kondisi di mana tegangan listrik turun di bawah batas normal sehingga peralatan tidak dapat berfungsi optimal dan dapat memicu *blackout*.
36. *User segment*: Perangkat penerima sinyal GPS (*Global Positioning System*) yang memproses data navigasi untuk menampilkan informasi posisi, arah, jarak, ETA (*Estimated Time of Arrival*), kondisi cuaca, serta mendukung pemetaan.
37. *Uninterruptible Power Supply (UPS)*: Perangkat penstabil tegangan dan pemasok daya cadangan yang menjaga kelistrikan tetap stabil saat gangguan listrik. Pada kapal, UPS (*Uninterruptible Power Supply*) mencegah gangguan daya pada perangkat navigasi.
38. UPS (*Uninterruptible Power Supply*): Perangkat yang menyediakan pasokan listrik cadangan dan penstabil tegangan untuk peralatan elektronik seperti GPS (*Global positioning system*).

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Transkrip Wawancara

Wawancara oleh: Peneliti

Lokasi: MV. Anggrek Laut

Tanggal: 10 Desember 2023

Durasi: 30 menit

Topik: Penanganan kondisi darurat saat terjadinya *blackout*

Peneliti:

Terimakasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk saya wawancarai, bisa anda ceritakan bagaimana rutinitas kerja anda sebagai kapten di atas kapal ini?

Kapten:

Ya, sama-sama. Sebagai kapten, saya bertanggung jawab memimpin seluruh awak kapal, memastikan semua orang menjalankan tugasnya dengan baik dan disiplin. Memastikan keselamatan kapal, muatan dan seluruh awak selama pelayaran. Menentukan *route* pelayaran, mengawasi jalannya navigasi dan memastikan kapal berada di jalur yang aman dan efisien. Memastikan kapal mematuhi semua peraturan pelayaran nasional dan internasional, termasuk keamanan, lingkungan, dan hukum laut. Bertanggung jawab atas semua dokumen kapal seperti *logbook*, sertifikat, surat izin, dan laporan pelayaran. Dalam kondisi darurat saya adalah pengambil keputusan utama, mengatur tindakan penyelamatan dan koordinasi antara kru.

Peneliti:

Terimakasih sudah bersedia meluangkan waktu untuk saya wawancarai, bisa anda ceritakan bagaimana rutinitas kerja anda sebagai *second officer* di atas kapal ini?

Second Officer:

Oke, sama-sama. Sebagai *second officer*, saya perwira yang paling fokus pada navigas, bertugas mengatur *route* pelayaran, memantau posisi kapal, dan memastikan kapal berjalan sesuai jalur yang aman dan efisien. Bertugas jaga di *bridge* selama periode tertentu (misalnya malam hari), saat jaga memantau semua peralatan navigasi seperti radar, ecdis, kompas, dan system komunikasi. Bertanggung jawab untuk memelihara

dan memperbarui peta laut, alat navigasi elektronik, serta logbook navigasi. Memeriksa alat keselamatan yang terkait dengan navigasi seperti lampu navigasi, sinyal suara, dan pelampung darurat. Memberi laporan dan rekomendasi navigasi kepada kapten, terutama saat perubahan *route* atau kondisi cuaca buruk. Bertanggung jawab mengorganisasi dan memimpin latihan keselamatan kapal seperti latihan kebakaran, evakuasi, atau *blackout*. Mencatat posisi kapal, *route*, dan segala kejadian penting selama pelayaran dalam *logbook* resmi.

Peneliti:

Selamat siang, *Capt. Agus budi waluyo* dan *Second Officer Muhammad reza isra ramli*. Terima kasih sudah meluangkan waktu. Hari ini kita akan membahas tentang penanganan kondisi darurat saat terjadi *blackout* di kapal. Saya mulai dengan *Capt. Agus*, apa langkah pertama yang Anda ambil saat mengetahui terjadi *blackout*?

Kapten:

Selamat siang. Saat *blackout* terjadi, prioritas pertama saya adalah menilai situasi dan memastikan komunikasi tetap berjalan, setidaknya secara *internal* dengan anjungan dan ruang mesin. Saya langsung menuju ke *bridge* untuk memeriksa sistem dan memastikan bahwa tidak ada bahaya navigasi langsung seperti berada dekat dengan kapal lain atau daratan. Setelah itu, saya segera mengkoordinasikan tim untuk mengaktifkan *emergency generator*.

Peneliti:

Terima kasih, Kapten. Sekarang ke *Second Officer reza*, apa tugas Anda saat *blackout* berlangsung?

Second Officer:

Saat *blackout* terjadi, saya langsung melakukan pemeriksaan navigasi manual. Karena semua alat elektronik padam, saya memastikan bahwa posisi terakhir tercatat dengan baik. Saya juga memeriksa status radar, ECDIS, dan gyro, dan jika tidak berfungsi, saya siapkan alat navigasi manual seperti kompas magnetik dan peta kertas. Selain itu, saya juga bertugas memastikan lampu darurat menyala dan membantu menjaga komunikasi antar-departemen tetap lancar.

Peneliti:

Apakah *blackout* ini berdampak pada keselamatan kapal saat itu?

Kapten:

Tentu saja *blackout* selalu berisiko, apalagi kalau terjadi di perairan padat. Dalam kasus kami, untungnya terjadi saat laut relatif tenang dan jauh dari daratan. Namun, karena sistem kemudi otomatis juga terpengaruh, kami harus beralih ke manual steering dan menempatkan orang di posisi-posisi kunci. Prosedur darurat segera diaktifkan.

Second officer:

Benar. Kami juga segera melakukan pengawasan visual penuh di anjungan. Saya dan perwira jaga lainnya langsung mengambil alih *lookout* manual, menggunakan teropong dan komunikasi radio *internal*, sembari menunggu mesin dan sistem kembali normal.

Peneliti:

Apa pelajaran paling penting dari pengalaman ini?

Kapten:

Yang paling penting adalah kesiapan dan latihan kru. Tanpa latihan yang rutin, kru bisa panik. Saya bersyukur tim kami sudah sering latihan penanganan *blackout*, jadi semuanya bergerak cepat dan tahu perannya masing-masing.

Second Officer:

Saya setuju. Selain itu, penting juga untuk rutin mengecek sistem kelistrikan dan kondisi *emergency* generator. Jangan hanya andalkan sistem otomatis kapal harus siap untuk dioperasikan secara manual kapan saja.

Peneliti:

Terima kasih *Capt.* Agus budi waluyo dan *Second Officer* Muhammad reza isra ramli atas waktu dan penjelasannya. Semoga pengalaman ini menjadi pelajaran berharga bagi kita semua di dunia pelayaran.

Lampiran 2

Ship's Particular

SHIP'S PARTICULARS

1/1

GENERAL INFORMATION		VESSEL TYPE		BULK CARRIER		
SHIP'S NAME	ANGGREK LAUT	CALL SIGN / FLAG	Y C X Y 2 / INDONESIA			
PORT OF REGISTRY	JAKARTA	MMSI	525 119 157			
OFFICIAL NUMBER		IMO NUMBER	9 2 1 1 5 8 5			
OWNER	PT LANDSEADDOOR INTERNATIONAL SHIPPING					
DATE OF KEEL LAYING	28 AUG., 1999		DWT: 74,710mt (Summer)			
DATE OF LAUNCHING	10 FEB., 2000		TPC: 67.08 mt			
DATE OF DELIVERY	12 MAY., 2000		HULL No. : 1269 A			
BUILDER	HUDONG ZHONGHUA SHANGHAI CO., LTD					
CLASSIFICATION SOCIETY	CCS	Classification Number				
PRINCIPAL DIMENSIONS (mtrs)		Distance of draft marks		FWD	1.63 m	
L.O.A	225.00			AFT	9.05 m	
L.B.P	217.00	Distance between draft marks		206,32		
REGISTERED LENGTH	225.00					
BREADTH	32.26	Height of hatchcover from keel (1 to 7)		22,60		
DEPTH MOULDED	19.60	Highest point from keel		44,70		
FREEBOARD & DISPLACEMENT		F/board	Draft	Displ.	Deadweight	Hatch Cover Size (m)
TROPICAL FRESH		4.744 m	14.891 m	91.527	78.900	Length Breadth
FRESH WATER		5.041 m	14.590 m	89.526	76.900	1 14,62 13,02
TROPICAL		5.070 m	14.560 m	89.331	76.704	2 to 7 14,62 15,00
SUMMER		5.367 m	14.260 m	87.337	74.710	Height: Hatch No. 1: 0.99 m
WINTER & WNA		5.664 m	13.971 m	85.348	72.721	2 to 7: 0.99 m
LIGHTWEIGHT		12628		Height of Hatch Coaming: (center line): 1,300 m		
TONNAGES		INTERNATIONAL		SUEZ		PANAMA
GROSS		40.562		41.959,00		XXX
NET		26.356		37.520,00		33.525
MAIN ENGINE		HD-MAN B & W 2-cycle DIESEL ENGINE 5S60MC-C				
M.C.R.		9690 kW (13,166 HP) @ 101 RPM			Service Spd.: 14.60 knots	
PROPELLER / DIAMETER / PITCH		Keyless 4 blades, solid x 1 set		6,750mtrs		4584mm/0.6791.
ANCHORS / ANCHOR CABLE		10.5 mt P/10.5mt S/ 11 shackles each				
CARGO HOLDS CAPACITY		Holds				
(GRAIN)	L C G	NO	m ³	ft ³	Tank top (t/m2)	
No. 1	195.43/641.17	1	11.305,40	399.244,7	24,45	
No. 2	171.42/562.40	2	13.536,90	478.051,9	17,30	
No. 3	145.63/477.79	3	13.548,70	478.466,8	28,52	
No. 4	119.83/393.14	4	13.548,70	478.466,8	28,52	
No. 5	94.03/308.50	5	13.548,70	478.466,8	28,52	
No. 6	68.23/223.85	6	13.548,70	478.466,8	19,40	
No. 7	42.9/140.75	7	12.680,20	447.795,7	26,15	
TOTAL	118.5/388.78	TOTAL	91.717,30	3.238.959,5		
Fire & GS Pumps Capacity		100/250 M ³ /h				
Bidge & GS Pump Capacity		100/250 M ³ /h				
COMMUNICATION EQUIPMENT						
e-mail : anggrek@amosconnect.com						
anggrek@tss-oceanshipping.com						
Inmarsat : 870773282753 fax : 870783247288						
Mobilo Phone: +62 813 1449 8531						
		Mooring Ropes: 12 lengths "Polypropylene" 80mm Ø x 220 mtrs.				
NAME OF MASTER		CAPT. AGUS BUDI WALUYO				

Lampiran 3

Crew List

LSD
PT. LANDSEADOOR INTERNATIONAL SHIPPING

IMO CREW LIST

Arrival Departure

1. Name of ship MV. ANGGREK LAUT		2. Port of Arrival		3. Date		6. Nature and No. of Identity Document (Seaman Book)		7. Nature and No. of Identity Document (Passpor)		13. Place Joined	14. Date Joined
4. Nationality of ship Indonesia		3. Port of Departure		3. Date		6. Nature and No. of Identity Document (Seaman Book)		7. Nature and No. of Identity Document (Passpor)			
8. No	9. Family name, Given names	10. Rank	11. Nationality	12. Date and place of birth		6. Nature and No. of Identity Document (Seaman Book)		7. Nature and No. of Identity Document (Passpor)		13. Place Joined	14. Date Joined
1	Agus Budi Waluyo	Master	Indonesian	15/08/1970	Tegal	F 199022 12.12.2025	C 8501794 14.02.2027	Tarakan Indonesia	17.11.2023		
2	Tono Sulistyanto	Chief Off	Indonesian	10/02/1974	Solo	F 082593 22.12.2024	C 9860955 12.07.2027	Tg. Kampeh Indonesia	15.12.2023		
3	Muh Reza Isra Ramli	2nd Off	Indonesian	10/01/1994	Sungguminasa	H 021503 18.03.2025	C 6356070 20.01.2025	Weda Indonesia	21.06.2023		
4	Hafidz Mubarak	3rd Off	Indonesian	06/07/1999	Malang	G 007207 25.07.2025	C 7056399 22.07.2025	Bunati Indonesia	29.06.2023		
5	Saleh Ismith Tuharea	Chief Eng	Indonesian	18/11/1969	Ambon	F 135001 09.05.2025	C 4973397 11.10.2024	Bahodopi Indonesia	27.11.2023		
6	Alfanus	2nd Eng	Indonesian	19/08/1986	Pindrang	G 068907 30.03.2026	C 2542968 18.01.2024	Tarakan Indonesia	22.01.2024		
7	Harianto Harianja	3rd Eng	Indonesian	23/01/1995	Buntu Pasir	H 065619 15.08.2025	B 3191004 05.05.2026	Tarakan Indonesia	22.01.2024		
8	Nur Adzan Baena	4th Eng	Indonesian	25/03/1997	Mawasangka	F 102927 23.02.2024	E 2394864 05.04.2033	Bahodopi Indonesia	06.07.2023		
9	Agus Salim	Electrician	Indonesian	15/01/1976	Jakarta	F 089120 11.12.2024	X 2193032 13.07.2033	Bahodopi Indonesia	12.08.2023		
10	M Salihuddin	Bosun	Indonesian	23/01/1973	Palopo	I 076531 15.08.2028	C 8095058 31.08.2026	Tarakan Indonesia	30.10.2023		
11	Arief Yanuar Suprpto	A.B 1	Indonesian	01/07/1983	Tegal	I 003898 27.01.2026	E 5902293 23.11.2033	Bahodopi Indonesia	27.12.2023		
12	Mustabah	A.B 2	Indonesian	03/12/1978	Noling	F 199064 13.12.2025	C 4274385 15.07.2024	Tg. Kampeh Indonesia	08.12.2023		
13	Arman	A.B 3	Indonesian	04/01/1983	Barana	H 067514 21.09.2025	C 4046970 25.07.2024	Bahodopi Indonesia	27.11.2023		
14	Fahri	O.S	Indonesian	25/12/1997	Pelali	F 192347 28.11.2025	E 4626835 15.07.2024	Tg. Kampeh Indonesia	08.12.2023		
15	Purwantoko	Fitter 1	Indonesian	25/11/1969	Jakarta	G 026637 17.09.2025	C 3860519 10.07.2024	Tg. Kampeh Indonesia	08.10.2023		
16	Asep Irwan Nurinsan	Fitter 2	Indonesian	01/11/1983	Ciamis	I 054301 14.01.2027	E 0825834 01.12.2032	Bahodopi Indonesia	30.01.2024		
17	Kardjo	Fitter 3	Indonesian	12/05/1968	Wonogiri	H 056629 20.09.2025	C 7543460 23.06.2026	Tarakan Indonesia	02.08.2023		
18	Fajar Rudi Febrianto	Oiler 1	Indonesian	24/02/1995	Kediri	F 051219 09.04.2026	E 4904305 09.04.2026	Bahodopi Indonesia	27.12.2023		
19	Dandi Rahman	Oiler 2	Indonesian	16/03/1999	Mentang	F 278998 25.09.2024	C 5928426 31.12.2024	Tarakan Indonesia	30.10.2023		
20	Irkahan Ginoga	Oiler 3	Indonesian	09/09/1985	Papusungan	F 135295 08.05.2025	C 8102890 15.11.2026	Tg. Kampeh Indonesia	08.10.2023		
21	Luci Nalwi	Chief Cook	Indonesian	09/03/1979	Bangkalan	F 198612 26.11.2025	C 7309363 26.08.2025	Bahodopi Indonesia	30.01.2024		
22	Indra Bayu Sanubari	Messman	Indonesian	06/01/1995	Jakarta	H 069462 02.11.2025	E 1022186 27.12.2032	Tarakan Indonesia	22.01.2024		
23	Rafly Prioyudho	D/Cadet 1	Indonesian	10/09/2001	Cilegon	H 029550 06.04.2025	C 8426977 19.01.2027	Tarakan Indonesia	30.10.2023		
24	Rahmad Yuli Suprasetyo	D/Cadet 2	Indonesian	28/07/2001	Sieman	G 067490 11.8.2025	E3082445 05.5.2033	Bunati Indonesia	29.06.2023		
25	Muh Zulfriqy	E/Cadet	Indonesian	24/10/1996	Ujung Pandang	F 337819 23.06.2026	C 7028715 09.07.2025	Tarakan Indonesia	22.01.2024		

15. Signature by Master, authorized agent of officer

PT. ANGGREK LAUT
Agus Budi Waluyo
Master
JAKARTA

Lampiran 4

Sign on

PT LANDSEADOOR INTERNATIONAL SHIPPING

Gedung IMIP, Jalan Batu Mulia No.8 RT.007 RW.007 Meruya Utara
Kembangan Kota ADM Jakarta Barat DKI Jakarta 11620
Telp. (021)80627305

SURAT KETERANGAN MUTASI / NAIK No. 00129 / LSD - VI / 2023

Kepada Yth,
Sdr. Master/Pengurus MV. ANGGREK LAUT
Di Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini diberitahukan bahwa:

Nama : Rahmad Yuli Suprasetyo
Tempat/Tgl Lahir : Sleman, 28 Juli 2001

Terhitung mulai tanggal **27 Juni 2023**, crew tersebut di atas akan ditempatkan di:

Nama Kapal : MV. ANGGREK LAUT
Jabatan : D/CDT

Demikianlah kami sampaikan Surat Keterangan Mutasi On ini kepada yang bersangkutan, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dengan penuh rasa tanggung jawab.

Tembusan:

1. Nakhoda MV. Anggrek Laut
2. Crewing Manager
3. Dept. Crewing
4. Dept. Operational
5. Arsip

Dikeluarkan di Jakarta.
Pada tanggal, 27 Juni 2023



Steven H Nainggolan
Crewing Manager

Lampiran 5

Sign off

PT LANDSEADOOR INTERNATIONAL SHIPPING

Gedung IMIP, Jalan Batu Mulia No.8 RT.007 RW.007 Meruya Utara
Kembangan Kota ADM Jakarta Barat DKI Jakarta 11620
Telp. (021)80627305

SURAT KETERANGAN MUTASI / TURUN
No. 000152 / LSD - VII / 2024

Kepada Yth.
Master MV. ANGGREK LAUT
Di Tempat

Dengan Hormat,

Bersama ini diberitahukan bahwa:

Nama : Rahmad Yuli Suprasetyo
Jabatan : D/Cadet

Terhitung mulai tanggal 30 Juni 2024 di Muara Pantai, crew tersebut di atas dimutasi Turun dari:

Nama Kapal : MV. Anggrek Laut
Keterangan : Finished Contract

Demikianlah kami sampaikan Surat Keterangan Mutasi Off ini kepada yang bersangkutan, untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dengan penuh rasa tanggung jawab.

Tembusan:

1. Master MV. Anggrek Laut
2. Crewing Manager
3. Dept. Crewing
4. Dept. Operational
5. Arsip

Dikeluarkan di Jakarta
Pada tanggal 30 Juli 2024



Antonius Rio Sardi
Crewing Manager

Lampiran 6

Cadet on board

